

SKRIPSI

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS**

(Studi Kasus BPRS Bumi Artha Sampang periode 2012-2019)



Oleh:

UNUL KHOTIMAH NUR SAFITRI

NIM 18612012001

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP

2020

SKRIPSI

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus BPRS Bumi Artha Sampang periode 2012-2019)

Diajukan untuk memenuhi persyaratan menyusun skripsi pada Fakultas Ekonomi
Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Oleh:

UNUL KHOTIMAH NUR SAFITRI

NIM 18612012001

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL-GHAZALI CILACAP

2020

PENGESAHAN

Skripsi Saudara

Nama : UNUL KHOTIMAH NUR SAFITRI
NIM : 18612012001
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah terhadap Profitabilitas (Studi Kasus BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2012-2019)

Telah disidang Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap pada hari / tanggal :

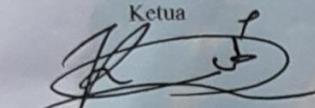
Jum'at , 08 Januari 2021

Dan dapat diterima sebagai pemenuhan tugas akhir mahasiswa Program Strata 1 (S.1) Manajemen Fakultas Ekonomi pada Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali (UNUGHA) Cilacap.

Cilacap, 08 Januari 2021

Dewan Sidang

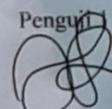
Ketua


M. Fijal Pamungkas, M.Ec.Dev
NIDN. 0609038403

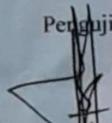
Sekretaris


Mutia Pamikatsih, M.Esy
NIDN. 0619129101

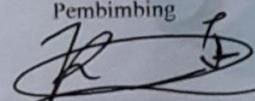
Penguji 1


Rahmat Alhakim, M.F
NIDN. 0608078104

Penguji 2

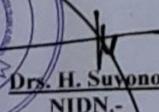

Dina Prasetyaningrum, M.M
NIDN. 0619129101

Pembimbing


M. Fijal Pamungkas, M.Ec.Dev
NIDN. 0609038403

Ass. Pembimbing


Djumadi, M.M
NIDN. -

Mengetahui,
Dekan Ekonomi

Drs. H. Suyono
NIDN.-



MOTO

“Bertakwalah kepada Allah, maka dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu”

(Qs. Al Baqarah:282) “

Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is not to stop question (Belajar dari kemarin, hidup untuk hari ini berharap untuk besok. Dan yang terpenting adalah jangan sampai berhenti bertanya).”

(Albert Einstein)

“ *Man JaddaWajada* (Barang siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil)”

“ *Man Shabara Zhafira* (Barang siapa bersabar pasti akan beruntung)”

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun laporan penelitian yang dilakukan di PT. BPRS Bumi Artha Sampang. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang selalu kita harapkan syafaat-Nya di *yaumul qiyamah* nanti.

Dalam perjalanan hidup, saya tidak pernah bisa hidup sendiri, saya selalu membutuhkan orang lain dalam suka maupun duka. Orang-orang yang selalu berada disamping ketika saya membutuhkan bantuan, orang yang selalu mendoakan keberhasilan saya dan orang yang selalu mendukung di setiap impian saya. Dan sebagai bentuk ungkapan terimakasih kepada mereka, saya hanya mempersembahkan sebuah karya sederhana ini. Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

1. Yang Utama Dari Segalanya, sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Nya telah memberikan kekuatan, membekali dengan ilmu serta dengan cinta.
2. Kedua orang tua saya Bapak Muntoit dan Ibu Tasmini tercinta yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tulus dan pengorbanan yang diberikan agar putrinya bisa menuntut ilmu setinggi mungkin.
3. Adik tersayang Thitan Aisyah Nur Rizki,
4. Sahabat dan teman terbaikku terutama Fifi Adry Sulistya. N yang selalu menemani saya dalam proses ini.
5. Seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2016 khususnya Ekonomi Manajemen yang telah menemani penulis dari awal masuk sampai sekarang di bangku kuliah.
6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, baik langsung maupun tidak langsung yang telah membantu dalam penulisan ini.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Unul Khotimah Nur Safitri
NIM : 18612012001
Jurusan : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Al-Ghazali

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang saya peroleh terkait dengan skripsi ini.

Cilacap,



Unul Khotimah Nur Safitri
NIM: 18612012001

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuhu

Alhamdulillah Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia serta rahmat-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2017-2019)”. Tak lupa pula sholawat dan salam semoga tetap tercurah pada junjungan kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat hingga akhir zamam.

Laporan ini di susun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsidi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap untuk program S1 Ekonomi Manajemen.

Dengan tanpa halangan suatu apapun,*Alhamdulillah*Skripsiini dapat terselesaikan dengan baik.Adapun laporan ini merupakan wujud nyata kerjasama yang baik dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala ketulusan hati kami haturkan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. KH. Nasrulloh, M.H (Rekor UNUGHA Cilacap)
2. Drs. H. Suyono(Dekan Fakultas Ekonomi Manajemen)
3. Suwono, M, Si. (Kaprodikologi Ekonomi Manajemen)
4. M. Rijal Pamungkas, SE., MEc. Dev. dan Djumadi, SE.(pembimbing skripsi)
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama dibangku kuliah.
6. Bapak Mohamad Abdul Lathif, SE. selaku pimpinan dari BPRS Bumi Artha Sampang beserta jajarannya.
7. Seluruh dosen UNUGHA Cilacap atas semangat dan dukungannya baik spiritual maupun material.
8. Kedua Orang tua, dan

9. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan laporan ini.

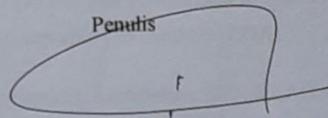
Akhirnya kepada semua pihak yang turut membantu terselesaikannya laporan ini sekali lagi saya sampaikan terima kasih dan atas segala kesalahan dan kekhilafan, saya mohon maaf yang setulus-tulusnya khususnya kepada seluruh pimpinan dan karyawan di BPRS Bumi Artha Sampang,. Semoga balasan Allah SWT yang lebih baik senantiasa tercurah kepada kita semua.

Amin Ya Robbal 'Alamin.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullaahi Wabarakatuh

Cilacap,

Penulis



Unul Khotimah Nur Safitri

Nim: 18612012001

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap Profitabilitas (ROA) BPRS Syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi BPRS Syariah periode 2012-2019. Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang didasarkan pada kriteria tertentu. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 16. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), dan pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROA).

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, NPF dan ROA.

SUMMARY

This study aims to determine the effect of mudharabah and murabahah financing on the profitability (ROA) of Islamic rural banks. This type of research is a quantitative study with a population of Islamic rural banks for the period 2012-2019. The sample selection used purposive sampling method. Purposive sampling method is a sampling method based on certain criteria. The analysis tool used is multiple linear regression analysis using the SPSS version 16 analysis tool. The results of the research partially show that the mudharabah financing variable has a positive effect on profitability (ROA), the murabahah financing variable has a positive effect on profitability (ROA), and the financing of mudharabah and Murabahah has a simultaneous effect on profitability (ROA).

Keywords: Mudharabah, , Murabahah, and ROA Financing.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	ii
MOTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Berpikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Desain Penelitian.....	19
B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	21
C. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30

A. Deskripsi Data Penelitian.....	30
B. Analisis Data	49
C. Pembahasan Hasil Penelitian	57
BAB V SIMPULAN DAN IMPLIKASI	59
A. Kesimpulan	59
B. Implikasi	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	16
Table 3. 1 Time Schedule Penelitian	19
Table 3. 2 Variabel dan Indikator Penelitian.....	23
Tabel 4. 1 Syarat-syarat Umum Pembiayaan	48
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi.....	54
Tabel 4. 6 Analisis Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji R ²	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji T	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 10 Hasil Uji Hipotesis	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pikir	18
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi PT BPRS Bumi Artha Sampang	35
Gambar 4. 2 Skema Alur Operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang	44
Gambar 4. 3 Grafik Pembiayaan Mudharabah	50
Gambar 4. 4 Grafik Pembiayaan Murabahah	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Biodata Penulis	22
Lampiran 1 2 Rekapitan Data Triwulan BPRS Bumi Artha Sapang (2012-2019)..	23
Lampiran 1 3 Hasil Uji SPSS	25

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Krisis yang melanda dunia perbankan Indonesia telah menunjukkan bahwa perbankan dengan sistem konvensional bukan satu-satunya sistem yang dapat diandalkan. Perbankan syariah merupakan salah satu sistem perbankan lain yang lebih tangguh daripada perbankan dengan sistem konvensional. Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi dengan tidak menggunakan bunga (*riba*). Produk-produk yang dikembangkan bank syariah berdasarkan al-qur'an dan hadits, dengan demikian bisa dikatakan bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya adalah memberikan pembiayaan dalam lalulintas peredaran uang yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan prinsip syariah Islam (Muhammad, 2005)

Bank syariah dalam perkembangan saat ini dituntut bukan hanya dari segi kuantitas, tetapi juga dari segi kualitas. Dengan berkembangnya kualitas maka bank syariah akan semakin dilirik dan dipilih oleh nasabah. Perkembangan kualitas bank syariah dan kelangsungan usahanya yang dipengaruhi oleh kualitas penanaman atau pembiayaan.

Dalam pembiayaan ini diambil produk penyaluran dana di bank syariah yang dikembangkan dengan tiga model : yaitu, 1) transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk memiliki barang yang dilakukan dengan prinsip jual beli, 2) transaksi pembiayaan yang ditunjukkan untuk mendapatkan jasa dilakukan dengan prinsip sewa, dan 3) transaksi pembiayaan yang ditujukan untuk usaha kerja sama yang ditujukan guna mendapatkan sekaligus barang atau jasa dengan prinsip bagi hasil.

Pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* yang disalurkan bank kepada nasabah/pengelola memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan bank itu sendiri, semakin besar pembiayaan yang disalurkan, maka akan semakin tinggi pula keuntungan yang didapat oleh bank, sehingga dapat membantu dalam pengembalian modal dan mendapatkan profit. Profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan bank, dengan adanya laba yang diperoleh maka tujuan bank akan tercapai.

Bank harus menjaga profitabilitasnya untuk menjaga keberlangsungan usahanya. Tingkat kinerja profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menganalisis dan menghitung rasio-rasio dalam kinerja keuangan. Karena rasio-rasio tersebut mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai bank yang bersangkutan. Dengan begitu profitabilitas bank tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (Ericson, 2008)

Dengan adanya bermacam-macam cara penilaian profitabilitas suatu perusahaan, salah satunya dengan metode *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu cara menghitung kinerja keuangan perusahaan dengan membandingkan laba bersih yang diperoleh perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. ROA mereflesikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas sumber daya keuangan yang telah ditanamkan dalam perusahaan (Pramana, 2011)

Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank, dan semakin baik pula posisi bank dari segi penggunaan asset (Dendawijaya, 2009)

Dalam penggunaan assetnya serta operasional bank syariah sama halnya dengan bank konvensional yaitu berfungsi untuk mengerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan, dengan memanfaatkan aktiva produktif yang dimiliki bank. Komponen aktiva produktif yang dimiliki bank syariah salah

satunya adalah pembiayaan. Pembiayaan adalah salah satu produk usaha bank syariah yang mampu menghasilkan keuntungan. Pembiayaan mempunyai dua lingkup arti, diantaranya pembiayaan secara luas berarti financing, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syariah kepada nasabah (Muhammad, 2005)

PT. BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap sudah memiliki beberapa cabang dan kantor kas yang telah mampu bersaing dan berpartisipasi aktif pada operasinya. Beberapa produk pembiayaan yang dimiliki juga mendapat respon baik dari masyarakat. Produk yang dimiliki PT. BPRS Bumi Artha yaitu, piutang produk *murabahah* (jual beli), produk pembiayaan *mudharabah*, produk pembiayaan *musyarakah* (kerjasama permodalan), dan *qard*.

Berdasarkan laporan keuangan yang di publish oleh BPRS Bumi Artha Sampang, produk yang paling diminati oleh masyarakat adalah pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*. Hal itu tentu saja meningkatkan profit bagi Bank Syariah Bumi Artha itu sendiri.

Bank syariah juga dihadapkan persoalan-persoalan dari nasabah yang dapat mempengaruhi keuntungan yang didapatkan bank, persoalan-persoalan itu dapat disebut juga sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pembiayaan dalam menentukan keuntungan yang dimiliki bank tersebut.

Kondisi eksternal lainnya adalah tingkat pembiayaan yang setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Tingkat pembiayaan mempengaruhi profitabilitas yang disalurkan kepada nasabah yang paling sering digunakan yaitu pembiayaan *mudharabah*. Oleh karena itu pembiayaan *mudharabah* dapat mempengaruhi nasabah dalam pemilihan pembiayaan yang ada.

Hal ini tentu saja menjadi masalah bagi Bank Syariah Bumi Artha dalam peningkatan pembiayaan *mudharabah* dan *murabahah* untuk

mengembangkan profitabilitas bank, yang dimana masyarakat masih awam dan belum paham dalam pembiayaan yang lain.

Dengan memperhatikan hal hal diatas, penulis menilai penting untuk mengangkatnya menjadi bahan dan judul skripsi. Untuk itu penulis menulis judul **“Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2012-2019)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas pembahasan penelitian yang menjadi pokok bahasan permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha ?
2. Apakah pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha?
3. Apakah pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syaariah Bumi Artha?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha.
3. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha.

D. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam Penulisan penelitian ini, penulis akan membahas ruang lingkup penelitian dengan menitikberatkan permasalahan yang dibahas, yaitu mengenai pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah. Variabel yang diteliti mencakup pembiayaan mudharabah, pembiayaan

murabahah dan profitabilitas, penulis hanya meneliti di BPRS Bumi Artha Sampang periode 2012-2019

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan secara umum mengenai pengaruhnya pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha dan supaya bisa menjadi tambahan literature atau refrensi dan menambah ilmu pengetahuan penulis serta pembaca mengenai ilmu-ilmu perbankan syariah. Khususnya bagi lingkungan Fakultas Ekonnomi Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa memberikan pengetahuan apa saja tentang pembiayaan dan kinerja keuangan bank syariah, dan bagaimana pengaruhnya terhadap profitabilitas. Penelitian ini juga di harapkan sebagai sumbang pikir bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.
- b. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk membantu pihak manajemen bank terhadap pengarih pembiayaan dalam meningkatkan profitabilitas sebagai pengukuran keberhasilan operasional bank.
- c. Bagi penyusun sebagai pengembangan teori yang sudah didapat dalam bangku perkuliahan, menjadi salah satu sarana bagi penulis yang dimana sangat berguna untuk menambah wawasan serta pengetahuan penulis tentang praktek manajemen perbankan syariah khususnya tentang masalah yang berkaitan dengan pembiayaan dan profitabilitas, dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

1. BPRS

a. Pengertian BPRS

Bank Pembiayaan Rakyat (BPR) Syari'ah menurut undang-undang perbankan No. 7 Tahun 1992 adalah lembaga keuangan bank yang menerima simpanan dalam deposito berjangka, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya sebagai usaha BPR. Sedangkan pada Undang-Undang perbankan No.10 Tahun 1998 disebutkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat adalah lembaga keuangan bank yang melaksanakan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan prinsip syari'ah.

Pelaksanaan BPR yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syari'ah selanjutnya diatur menurut peraturan Bank Indonesia No.6/17/PBI/2004 yang telah diubah dengan peraturan Bank Indonesia No.11/23/PBI/2009 tentang Bank Pembiayaan Rakyat berdasarkan prinsip syari'ah. Dalam hal ini, secara teknis BPR Syari'ah dapat diartikan lembaga keuangan sebagai BPR Konvensional, yang beroperasinya menggunakan prinsip-prinsip syari'ah.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai salah satu lembaga kepercayaan masyarakat yang kegiatan usahanya berdasarkan prinsipsyariah, dituntut agar selalu dapat mengemban amanah dari para pemilik dana dengan cara menyalurkan untuk usaha produktif dalam rangka meningkatkan tarafhidup masyarakat. Dalam menjalankan kegiatan usahanta, BPRS harus selalu memegang teguh prinsip kehati-hatian serta mampu menerapkan prinsip syariah secara konsisten, sehingga mampu memberikan layanan terbaik kepada masyarakat.

b. Landasan Hukum

Pada dasarnya, pendirian bank syari'ah mempunyai tujuan yang utama. Yang pertama yaitu menghindari riba dan yang kedua yaitu mengamalkan prinsip-prinsip syari'ah dalam perbankan. Ayat Al-Qur'an yang dapat dijadikan dasar hukum pembiayaan adalah Qs Al-Baqarah ayat 280 dan 283:

Artinya : “Dan jika (Orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, Maka berilah tangguh sampai dia berlapangan dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui”. (Qs.Al-Baqarah: 280)

Dalam Al-Qur-an, beberapa ayat yang menyinggung tentang pelarangan riba yaitu terdapat dalam QS.Ar-Rum ayat 39 yang berbunyi:

Artinya : “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).” (Qs.Ar-Rum: 39)

c. Tujuan dan Strategi Usaha BPRS

Tujuan pendirian BPRS adalah untuk:

- 1) Meningkatkan kesejahteraan ekonomi umat islam terutama masyarakat golongan ekonomi lemah
- 2) Meningkatkan pendapatan perkapita
- 3) Menambah lapangan kerja terutama di kecamatan-kecamatan
- 4) Mengurangi urbanisasi
- 5) Membantu semangat ukhuwah islamiyah melalui kegiatan ekonomi

d. Fungsi dan Peranan Bank Syariah

Bank Syariah memiliki beberapa fungsi secara umum, diantaranya:

- 1) Bertanggung jawab terhadap penyimpanan dana nasabah
- 2) Mengelola investasi dari dana yang diperoleh
- 3) Penyedia transaksi keuangan
- 4) Pengelola zakat, infak dan sodakoh.

e. Karakteristik Bank Syariah

Karakteristik bank syariah dapat bersifat fleksibel, yang meliputi:

- 1) Keadilan, melarang riba tetapi menggunakan bagi hasil.

Riba adalah pengambilan tambahan, baik dalam transaksi jual-beli maupun pinjam-meminjam secara batil atau bertentangan dengan prinsip muamalah dalam islam.

- 2) Kemitraan, yaitu saling memberi manfaat.

Posisi nasabah, investor, pengguna dana dan bank berada dalam hubungan sejajar sebagai mitra usaha yang saling menguntungkan dan bertanggung jawab dimana tidak ada pihak yang merasa dirugikan.

- 3) Universal, melarang transaksi yang bersifat tidak transparan (*gharar*).

Menghindari penggunaan sumber daya yang tidak efisien, dan terbuka seluas-luasnya bagi masyarakat tanpa membedakan agama, suku dan ras.

2. Pembiayaan

Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak untuk mendukung investasi yang direncanakan. Pendanaan tersebut diadakan berdasarkan kesepakatan antara lembaga keuangan dan pihak peminjam untuk mengembalikan utangnya setelah jatuh tempo dengan imbalan atau bagi hasil (Muhammad, 2005)

Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan dalam pasal 1 nomor (12) bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syariah adalah

penyediaan uang atau tagihan dengan berdasarkan persetujuan atau ikesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu atau periode tertentu.

3. Pembiayaan Mudharabah

a. Pengertian pembiayaan *mudharabah*

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana. Pemilik dana percaya kepada penerima dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dari pemberi pembiayaan, sehingga penerima pembiayaan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan (Ismail, 2017)

Al-Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua belah pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. satu pihak akan menempatkan modal sebesar 100% yang disebut sebagai *shahibul maal*, dan pihak lainnya sebagai pengelola usaha, disebut juga dengan *mudharib*. Bagi hasil dari usaha yang dikerjasamakan dihitung sesuai dengan nisbah yang disepakati antara pihak-pihak yang bekerja sama.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad pembiayaan antara bank syariah sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai *mudharib* untuk melaksanakan kegiatan usaha, dimana bank syariah memberikan modal sebanyak 100% dan nasabah menjalankan usahanya. Hasil usaha atas pembiayaan *mudharabah* akan dibagi antara bank syariah dan nasabah dengan nisbah bagi hasil yang

telah disepakati pada saat akad. Dalam pembiayaan *mudharabah* terdapat dua pihak yang melaksanakan perjanjian kerjasama yaitu, bank syariah dan nasabah/pengusaha.

b. Jenis-jenis Pembiayaan *Mudharabah*

Dalam prakteknya, *mudharabah* digolongkan dalam dua bentuk, yaitu:

1) *Mudharabah Muthlaqah*

Merupakan bentuk *mudharabah* dimana bentuk kerjasama antara shahibul maal dengan mudharib yang cakupannya sangat luas dan dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis.

2) *Mudharabah Muqayyadah*

Merupakan dana yang diinvestasikan digunakan dalam usaha yang sudah ditentukan oleh pemberi dan. Adanya pembatasan ini biasanya mencerminkan kecenderungan umum si shahibul maal dalam memasuki jenis dunia usaha (Yudiana, 2014)

c. Rukun Pembiayaan *Mudharabah*

Rukun Pembiayaan *Mudharabah* menurut (Asiyah, 2015):

1) Pelaku

Pelaku pihak pertama bertindak sebagai pemilik modal (shahibul maal), sedangkan pihak kedua bertindak sebagai pelaksana usaha (mudharib).

2) Objek *Mudharabah*

Pemilik modal menyerahkan dananya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan dapat berupa uang ataupun barang, sedangkan kerja yang diserahkan berupa keahlian atau ketrampilan.

3) Nisbah Keuntungan

Nisbah keuntungan merupakan cermin imbalan yang berhak diterima oleh kedua belah pihak yang menggunakan akad mudharabah. Pihak pengelola (mudharib) mendapatkan imbalan atas pekerjaannya, sedangkan pihak pemilik modal (shahibul maal) mendapatkan imbalan atas pemberian atau penyertaan modalnya.

d. Syarat Pembiayaan Mudharabah

Syarat pembiayaan mudharabah menurut (Yudiana, 2014):

- 1) Kedua belah pihak yang melakukan akad harus memiliki kemampuan dan kemauan untuk bekerjasama dengan akad mudharabah.
- 2) Pihak-pihak yang akan melakukan akad harus jelas.
- 3) Objek yang akan diakadkan harus dinyatakan dalam jumlah atau nominal yang jelas.
- 4) Jenis usaha, jangka waktu kerjasama, dan nisbah bagi hasil ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak.
- 5) Pemilik modal berhak menyertakan persyaratan tertentu untuk memperkecil resiko kerugian.

4. Pembiayaan Murabahah

a. Pengertian Pembiayaan Murabahah

Pengertian Pembiayaan Murabahah Menurut (Karim, 2004) Murabahah (al-bai' bi tsaman ajil) lebih dikenal sebagai Murabahah saja. Murabahah yang berasal dari kata ribhu (keuntungan) , adalah transaksi jual beli dimana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan (margin). Kedua belah pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual beli dan bila telah disepakati tidak

dapat berubah selama berjalannya akad. Dalam perbankan Murabahah selalu dilakukan pembayaran dengan cicilan (bi tsaman ajil, atau muajjal). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad, sementara pembayaran dilakukan secara tangguh atau cicilan

b. Jenis-jenis Pembiayaan Murabahah

Menurut (Harahap, 2008) Jenis pembiayaan murabahah antara lain:

- 1) Murabahah tanpa pesanan, artinya ada yang beli atau tidak, bank syariah menyediakan barang.
- 2) Murabahah berdasarkan pesanan, artinya bank syariah baru akan melakukan transaksi jual beli bila ada pesanan.

c. Rukun Pembiayaan Murabahah (Zulkifli, 2007):

- 1) Penjual (Ba'i)
- 2) Pembeli (Musytari'i)
- 3) Brang/objek (Mabi')
- 4) Harga (Tsaman)
- 5) Ijab Qabul (Shigat)

5. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Profitabilitas (keuntungan) merupakan hasil dari kebijaksanaan yang diambil oleh manajemen. Rasio keuntungan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Pengertian profitabilitas menurut para ahli

- (Sartono, 2010)
Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.
- (Kasmir, Analisis Laporan Keuangan, 2004)
Rasio provitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.
- (Irawati, 2006)
Rasio keuntungan atau profitability ratios adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan, dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Rasio Profitabilitas terdiri atas:

- Margin Laba (Profit Margin)

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{pendapatan bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Angka ini menunjukkan beberapa presentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam menjalankan laba cukup tinggi.

- Return On Assets (ROA)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin besar rasio ini semakin baik. Hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar memperoleh laba.

- Return On Investmen (ROI)

$$\text{Return On Investmen} = \frac{\text{labar bersih}}{\text{rata-rata modal}} \times 100\%$$

Rasio ini menunjukkan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar rasio ini akan semakin baik.

Dalam penelitian ini penulis hanya menguji tentang ROA (Return on Assets) perusahaan. Analisis ROA sering diartikan dalam bahasa Indonesia sebagai rentabilitas. Ekonomi mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa lalu. Analisis ini kemudian bisa di proyeksikan ke masa depan untuk melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada masa-masa yang akan datang.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas

Manajemen adalah faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank, besar dan kecilnya bank dan lokasi bukan merupakan faktor yang paling menentukan. Manajemen yang baik yang ditunjang oleh faktor modal dan kombinasi ideal untuk keberhasilan bank.

c. Rasio Profitabilitas (ROA)

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola bank yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan.

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{labar bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tingkat asset yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (Return on Investment).

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi landasan penelitian ini adalah: Dari judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus PT. BPRS Bumi Artha Sampang Periode 2012-2019)” peneliti mengambil beberapa skripsi sebagai rujukan yaitu:

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, dan Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2012-2016”, Karya Agung Mulya Prasetyo pada tahun 2018. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), variabel murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) dan variabel NPF berpengaruh negative dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas PT Bank Muamalat Indonesia Periode April 2015-Desember 2017”, Karya Siti Millatina Hya pada tahun 2018. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pembiayaan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, (2) Pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA, (3) Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Sripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Financin To Deposit Ratio (FDR), Dan inflasi terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2010-2014”, Karya Masnurdiyansyah Gestama pada tahun 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama lima tahun dari tahun 2010-2014 yang telah di publikasikan oleh bank umum syariah. Penelitian ini ekonometrik dan teknik regresi linear berganda dengan metode *Ordinary Least Square (OLS)* menggunakan program computer Eviews versi 8.0 dan Microsoft Excel 2013 dengan tingkat signifikansi alfa 0,050. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan nilai 0,0008, musyarakah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas dengan nilai 0,0447, sedangkan variabel FDR dan inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dengan nilai 0,5756 dan 0,0680. Dan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependensebesar 37, 83%, yang berarti bahwa sisanya sebesar 8,28% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu			
No	Penelitian Terdahulu	Variabel dan Metode Penelitian	
		Persamaan	Perbedaan
1	Agung Mulya Prasetyo	1. Menggunakan analisis regresi linear berganda	1. tidak menggunakan variabel NPF dan musyarakah
		2. Menggunakan variabel ROA	
2	Siti Millatina Hya	1. Menggunakan analisis regresi linear berganda	1. tidak menggunakan variabel musyarakah
		2. Menggunakan Variabel ROA	

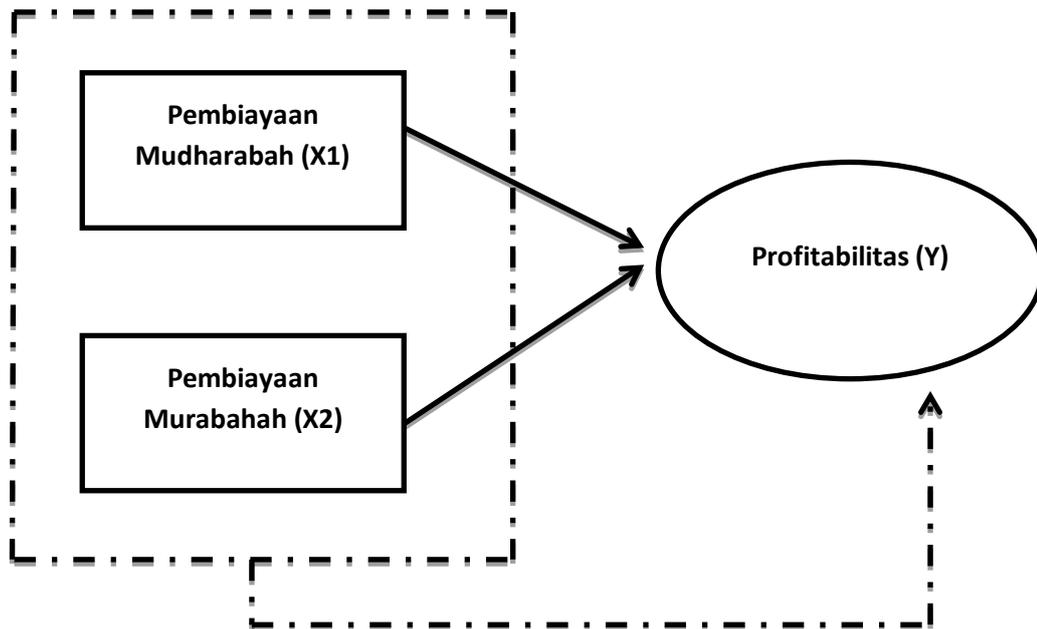
2	Masnurdiyansyah Gestama	1. Menggunakan analisis regresi linear berganda	1. tidak menggunakan variabel musyarakah, FDR, dan inflasi
		2. Menggunakan Variabel Mudharabah	

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan metode konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, jadi secara teoritis dapat dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki lebih banyak sumber daya untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat. Sehingga kualitas yang lebih baik, semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Profitabilitas terdiri dari dua jenis, yaitu rasio yang menunjukkan profitabilitas dalam kaitannya dengan investasi bersama-sama rasio ini menunjukkan efektivitas operasional keseluruhan bank. Sedangkan profitabilitas yang berkaitan dengan investasi ditunjukkan dengan ROA atau ROE. Dalam penelitian ini berkaitan dengan investasi yaitu return sehingga alat ukur yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah ROA.

Berdasarkan teoritis dan kajian penelitian terdahulu, maka penulis membuat kerangka berpikir berikut ini:

\



Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir

Keterangan:

———— : hubungan secara parsial (individu)

- . - . - : hubungan secara simultan (bersama-sama)

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya. Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan landasan teori yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memberi hipotesis sebagai berikut:

1. Ha: Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
2. Ha: Pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
3. Ha: Pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas (ROA).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. BPRS Bumi Artha Sampang, Cilacap, Jawa Tengah. Waktu penelitian ini direncanakan selama kurang lebih 5 bulan, terhitung mulai bulan Agustus-Desember 2020, terdiri dari proposal skripsi, penelitian, dan ujian skripsi.

Table 3.1 Time Schedule Penelitian

NO	KETERANGAN	BULAN												
		8		9		10		11		12				
		1	3	1	3	1	3	1	3	1	3			
		2	4	2	4	2	4	2	4	2	4			
1	Proses bimbingan awal dan konsultasi													
2	Ganti judul skripsi													
3	Bimbingan proposal dan survey tempat penelitian													
4	Revisi proposal													
5	Acc proposal skripsi													
6	Seminar Proposal													
7	Revisi proposal skripsi & persetujuan revisi													
8	Pengolahan data dan proses bimbingan untuk menyelesaikan skripsi													
9	Ujian skripsi													

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka-angka baik yang secara langsung diambil maupun dari hasil penelitian ataupun data yang diolah dengan menggunakan analisis statistik. Dalam hal ini penulis menggunakan metode kuantitatif dikarenakan data yang digunakan merupakan data yang berupa angka yang berasal dari laporan keuangan.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden dan data sekunder yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa catatan, buku, data yang telah ada di media.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini yang diterapkan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi

(Sugiyono, 2015) berpendapat bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental seseorang. Metode ini merupakan suatu cara untuk mendapatkan atau mencari data mengenai

hal-hal atau variabel berupa catatan, laporan keuangan, transkrip, buku-buku, surat kabar, atau majalah, dan sebagainya.

c. Studi pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari dan mengambil data dari literature terkait dan sumber-sumber lain yang dianggap dapat memberikan informasi mengenai penelitian ini.

B. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

1. Definisi Konseptual

Definisi Konseptual adalah abstrak yang diungkapkan dengan kata-kata, yang dapat membantu pemahaman.

1) Profitabilitas

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank dalam meningkatkan labanya setiap periode atau untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai bank yang bersangkutan. Rasio profitabilitas yaitu perbandingan laba setelah pajak dengan modal atau laba sebelum pajak dengan total asset yang dimiliki bank pada periode tertentu (Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, 2010). Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba (Kasmir J. d., 2006).

2) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan Mudharabah atau pembiayaan dengan akad mudharabah yang merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak dimana pihak dana (shahibul maal) menyediakan modal, sedangkan pihak pengelola dana (mudharib) menggunakan dana tersebut

untuk usaha dimana nantinya keuntungan usaha dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sehingga kerugian ditanggung oleh pihak pemilik modal selama kerugian tersebut bukan disebabkan oleh kelalaian pihak pengelola dana (Muhammad, 2005).

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan murabahah adalah transaksi dengan prinsip jual beli. Transaksi dengan prinsip murabahah berarti terjadi jual beli barang antara dua pihak penjual dan pembeli dengan harga di atas harga pokok (harga pokok ditambah keuntungan) yang disepakati oleh pihak penjual dan pihak pembeli (Nabhan, 2008).

2. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini digunakan definisi variabel penelitian agar menjadi petunjuk dalam penelitian ini. Definisi variabel penelitian tersebut adalah:

1) Variabel bebas (independen variabel)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Biasanya dinotasikan dalam symbol X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah mudharabah dan murabahah.

2) Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Biasanya dinotasikan dengan symbol Y. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah profitabilitas. Dan penelitian ini menggunakan Return On Assets (ROA).

$$ROA = \frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

ROA adalah mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. ROA juga sering disebut ROI (Return On Investment).

Table 3.2 Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Return On Asset (ROA)	Rasio Profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang dimiliki perusahaan	$\frac{\text{laba setelah pajak}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: berdasarkan hasil pengolahan data dan berbagai referensi buku

C. Populasi dan Sampel

Menurut (Bungin, 2005) populasi dan sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan istilah yang sangat lazim dipakai. Populasi dalam penelitian merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Namun jika populasinya terlalu luas, maka peneliti harus mengambil sampel dari populasi yang telah didefinisikan (Kasiran, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Bumi Artha yang yang mempublikasikan laporan keuangan pada

tahun 2012-2019 Triwulan yang didapatkan dari total sampel sebanyak 32 Laporan Keuangan.

D. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisis data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak mempunyai distribusi normal. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal (Bawono, 2006). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji Kolmogorov-Smirnov tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak terdistribusi normal

Pengambilan keputusan pada uji ini adalah apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka dapat dikatakan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Multikolonieritas (Multicollinearity) adalah situasi di mana terdapat korelasi variabel-variabel bebas di antara satu dengan lainnya. Dalam hal ini dapat disebut variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel yang bersifat

orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesamanya sama dengan nol (Bawono, 2006).

Teknik mendeteksi multikolonieritas antara lain:

1. Nilai R^2 dan F hitung yang dihasilkan dari suatu estimasi sangat tinggi, tetapi secara individu variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan dalam mempengaruhi variabel dependen, ini berarti ada indikasi terdapat multicollinearity
2. Dengan menggunakan metode LR klien, adapun cara yang ditempuh yaitu meregresikan setiap variabel independen dengan variabel independen lainnya (regresi antar variabel independen), dengan tujuan untuk mengetahui nilai koefisien determinasi parsial (r^2) untuk setiap variabel independen yang diregresikan, setelah mendapatkan nilai r^2 untuk setiap variabel independen tadi, maka nilai dari r^2 dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi majemuk (R^2 utama).
3. Melakukan auxiliary regresi antar variabel independen untuk mendapatkan r^2 , kemudian dibandingkan dengan R^2 dari persamaan utama.
4. dilihat dengan nilai *tolerance*. Dan *inflation factor* (VIF). Nilai VIF harus kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0.1 dan dapat diketahui jika nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 maka disimpulkan tidak terjadi multikolonieritas pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila varian dari variabel pengganggu tidak sama untuk semua observasi, akibat yang timbul apabila terjadi heteroskedastisitas adalah penaksir tidak bias tetapi tidak efisien lagi baik dalam

sampel besar maupun sampel kecil, serta uji ttest dan F-test akan menyebabkan kesimpulan yang salah. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas (Bawono, 2006).

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel dependen atau undstandardized residual sebagai varaibel dependen, sedangkan variabel independennya adalah variabel X1 dan X2 sedangkan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari nilai alfa (0.05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

d. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*) karena gangguan pada satu variabel akan cenderung mempengaruhi gangguan pada variabel yang sama pada periode berikutnya (Ghozali, 2013).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen. Terdapat kriteria pengujian ada tidaknya autokorelasi yaitu sebagai berikut:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka ditolak yang berarti terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ berarti tidak ada kesimpulan yang pasti.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana Keterangan:

- Y : Variabel dependen (Profitabilitas)
- X_1 : Variabel independen (Pembiayaan Mudharabah)
- X_2 : Variabel independen (pembiayaan murabahah)
- a : Konstanta
- b_1 : Koefisien Regresi X_1
- b_2 : Koefisien Regresi X_2
- e : Standar error

b. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Menurut (Bawono, 2006) koefisien determinasi (R^2) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen atau sejauh

mana kontribusi variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006).

Dengan kaidah pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (n - k)$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (n - k)$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen (Bawono, 2006).

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}(n-1-k)$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- 2) Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}(n-1-k)$, maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Gambaran Umum Perusahaan

a. Letak Geografis

PT. BPRS Bumi Artha Sampang Cilacap bertempat di Jalan Tugu Barat No. 39 Sampang, Cilacap, Jawa Tengah.

b. Sejarah

PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Bumi Artha Sampang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 06 tanggal 6 September 2006, dibuat dihadapan Naimah, S.H., M.H.. Notaris di Cilacap, dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan HAM No. W9.00204 HT: 01.01 Tahun 2006 TANGGAL 12 Desember 2006, dan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 9/24/Kep-GBI uni 2007 tentang pemberian ijin usaha.

PT. BPRS Bumi Artha Sampang (kantor pusat) terletak di Jl. Tugu Barat No. 39 Sampang – Cilacap 53273, atau lebih tepatnya berada didepan pasar Sampang. PT. BPRS Bumi Artha Sampang juga mempunyai 2 Kantor Cabang dan 3 Kantor Kas, yaitu Kantor Cabang Kebumen yang berada di Jl. Pemuda No. 30 Kebumen dan Kantor Cabang Purwokerto yang berada di Jl. Kalibener No. 14 Purwokerto. sedangkan untuk kantor kasnya yaitu, Kantor Kas Sidareja yang berada di Jl. Achmad Yani 60 Sidareja, Kantor Kas Cipari yang berada di Jl. Achmad Yani Cipari, dan Kantor Kas Cimanggu yang berada di Jl. Raya Cimanggu Km. 8 Cimanggu.

Berdirinya PT. BPRS Bumi Artha Sampang dirintis sejak awal tahun 2005 yang diprakarsai oleh keinginan Bapak H. Kholipan yang merupakan pengusaha asli Sampang. Pria kelahiran Cilacap 5

Februari 1967 ini berkeinginan untuk mendirikan Bank Pembiayaan Rakyat (BPR).Kemudian Bapak Buyar Winarso yang merupakan seorang pengusaha asal Kebumen memperkenalkan Bapak H. Kholipan dengan saudaranya yang mantan pegawai bank, yaitu Bapak Soedjito.Kemudian terjadilah komunikasi yang intens antara keduanya.

Proposal kelayakan pendirian bank-pun diselesaikan oleh Bapak Soedjito.Pada awalnya proposal tersebut adalah BPR Konvensional, namun atas dasar ketertarikannya pada prinsip syariah kemudian mengubah keinginan Bapak H. Kholipan untuk beralih ke BPRS.Prosesi selanjutnya berjalan sesuai dengan prosedur pendirian bank oleh BI.

Prosentase penanaman modal awal pendirian oleh Bapak H. Kholipan sebesar 70%, sementara 30% nya adalah permodalan dari Ibu Hj. Sulastri (istri Bapak H. Kholipan). Bapak Soedjito, S.E. sebagai Komisaris Utama dan H. Sudarno, B.Sc sebagai Dewan Komisaris. Ibu Ginding Kumaladewi, S.H. adalah Direktur Utama yang pertama memimpin PT. BPRS Bumi Artha Sampang dan Muhamad Jamal, S.E. sebagai Direktornya. Sementara Bapak Drs. H. Zaenal Ma'rufin, MBA sebagai Ketua DPS dengan anggotanya adalah Bapak Ahmad Budiman, S.H.I., M.S.I.

Seiring dengan berjalannya waktu, terjadilah pergantian posisi Direksi PT. BPRS Bumi Artha Sampang. Bapak Muhamad Jamal, SE. sebagai Direktur Utama dan Bapak Kwat Sugiyanto, A.Md sampai tahun 2012. Pada tahun 2012 terjadi kembali pergantian posisi Direksi PT BPRS Bumi Artha Sampang.Bapak Kwat Sugiyanto, SE, sebagai Direktur Utama dan Ibu Pipit Supriani, A.Md.

PT. BPRS Bumi Artha Sampang, memiliki 1 kantor pusat di Sampang, 2 kantor cabang yaitu, kantor cabang Kebumen dan kantor cabang Purwokerto, 4 kantor kas yaitu, kantor kas Sidareja, kantor kas Cipari, kantor kas Cimanggu, dan kantor kas Cilacap.

c. Visi dan Misi

PT. BPRS Bumi Artha Sampang dalam menjalankan tujuannya melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan visi dan misinya.

- VISI :

“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berdasarkan Prinsip Syariah”

- MISI :

1. Memberikan layanan prima berdasarkan prinsip syariah
2. Menerapkan konsep Ta’awun yang berkeadilan
3. Menciptakan hubungan yang seimbang, transparan, dan saling menguntungkan

d. Budaya Kerja BPRS Bumi Artha Sampang

Lima (5) nilai Budaya Kerja antara lain:

1) Berdoa

Berdoa setiap pagi sebelum melakukan pekerjaan. Memohon kepada Allah SWT agar selalu diberi kemudahan dalam menjalankan aktivitas dan selalu dilindungi dari segala hal yang merugikan.

2) Antusias

Bersehat, bergairah, aktif, bergelora, energik. Bekerja penuh semangat atau gairah yang didasari integritas yaitu bertindak objektif, adil dan konsisten sesuai dengan kebijakan perusahaan dengan menjunjung tinggi kejujuran dan komitmen.

3) Ramah dalam memberikan pelayanan dengan siapa saja dengan menggunakan prinsip 4S (senyum, salam, sapa, dan sepenuh hati).

3) Selalu Menghargai Waktu

Waktu harus dimanfaatkan sebaik mungkin dengan kata lain jangan banyak membuang-buang waktu.

- a) Datang ke kantor sebelum jam kerja dimulai.
- b) Memberikan pelayanan kepada nasabah dengan cepat, tepat, dan akurat.
- c) Menggunakan jam kerja seoptimal mungkin dan beristirahat sesuai ketentuan yang berlaku.
- d) Selalu tepat waktu dalam memenuhi perjanjian (rapat, pertemuan bisnis, penyampaian laporan).

4) Akuntabilitas

Memiliki tanggung jawab terhadap pihak internal Bank dan seluruh *stakeholder* Bank.

- a) Seluruh karyawan BPRS Bumi Artha Sampang harus bertanggung jawab terhadap kesuksesan bidang kerjanya masing-masing.
- b) Mematuhi semua peraturan yang berlaku di perusahaan (Bank).
- c) Membantu bawahannya dan rekan kerja apabila yang bersangkutan menghadapi kesulitan.

e. Motto dan Ethos Kerja

1) Motto : Amanah, Adil, dan Transparan

- a) Amanah dimaksudkan bahwa kerja sama yang baik senantiasa dibangun dengan para nasabah dan pihak-pihak terkait atas dasar saling percaya.
- b) Adil bahwa dalam pelayanan senantiasa akan berbuat adil dalam hal menemukan hak dan kewajiban kedua belah pihak dan tidak saling menzalimi.
- c) Transparan merupakan konsekuensi logis dalam pelayanan dengan prinsip-prinsip syariah senantiasa harus jujur dan terbuka, baik dalam hal transaksi jual beli

maupun bagi hasil. Dalam pelayanan kejujuran kedua belah pihak adalah merupakan pilar utama dalam pelaksanaan system perbankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2) Etos Kerja : Menuju hari esok yang lebih baik dan lebih syariah

Menuju hari esok yang lebih baik dimaksudkan untuk memacu kepada semua pekerja agar dalam benak hatinya selalu tertanam bahwa dalam menjalankan tugasnya hari esok harus lebih baik dari hari ini. Dengan demikian akan selalu meningkatkan pelayanan yang baik dan professional dengan para nasabah dan pihak-pihak yang terkait.

Lebih syariah dimaksudkan bahwa masalah pengetahuan perbankan syariah bagi para pekerja masih sangat minim, oleh karena itu kepada para pekerja diwajibkan untuk senantiasa belajar dan berlatih mendalami perbankan system syariah, sehingga selalu ada peningkatan dari hari ke hari berikutnya.

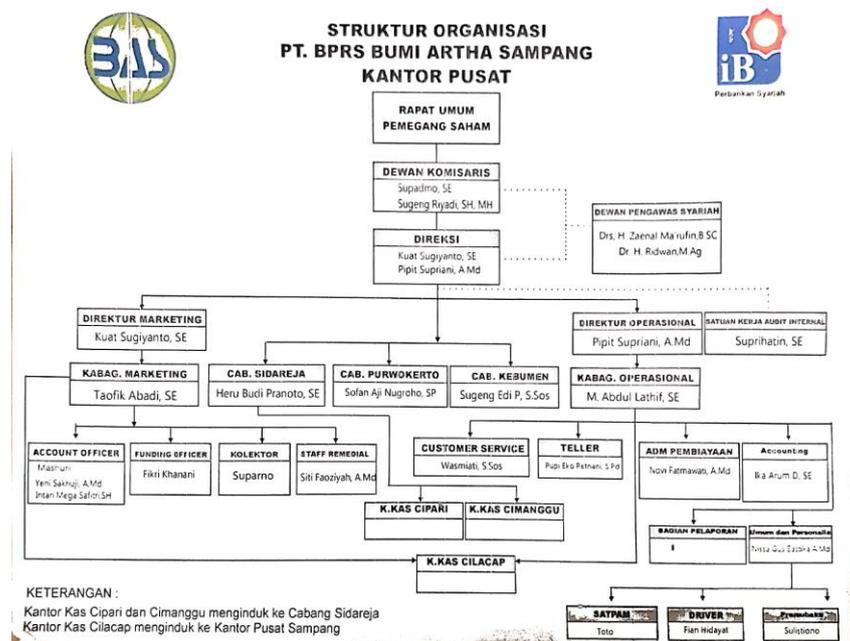
f. Logo

Logo adalah simbol dari semua yang dijelaskan di atas yang merangkum semuanya, baik visi dan misi, tujuan dan etos kerja. Sesuai dengan namanya maka logo berada pada tingkat dimana kita berpijak yaitu bumi, ini menggambarkan kebesaran Allah SWT yang menciptakan bumi dan langit seisinya dan manusia sebagai *khalifah*nya. Warna hijau mencerminkan keadaan bumi kita yang subur dan makmur dengan segala potensinya yang merupakan sumber daya harus kita kelola dengan baik untuk keselamatan umat. Lingkaran hitam dengan garis-garis katulistiwa mencerminkan keadaan yang kekal dan abadi, sehingga keberadaan BPRS Bumi Artha Sampang diharapkan akan tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman

sepanjang masa. Garis lingkaran dan katulistiwa itu berjumlah lima menggambarkan bahwa sebagai orang muslim senantiasa kita selalu berpegang teguh pada rukun Islam yang ada lima yaitu: sahadat, shalat, zakat, puasa, haji bagi yang mampu.

g. Struktur

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT BPRS Bumi Artha Sampang



h. Keadaan Karyawan

Berikut akan dijelaskan mengenai ringkasan pekerjaan, tugas dan tanggungjawab dari masing-masing jabatan di atas.

1) Rapat Umum Pemegang Saham

- Merupakan rapat tertinggi para pemegang saham PT. BPRS Bumi Artha Sampang.
- Menentukan sentra kebijakan PT. BPRS Bumi Artha Sampang.

2) Dewan Pengawas Syariah

a) Ringkasan Pekerjaan

DPS bertugas melakukan penilaian dan pengawasan atas produk yang akan ditawarkan dalam rangka menghimpun dan menyalurkan dana dari dan untuk masyarakat, agar berjalan sesuai dengan syariah Islam yang dituangkan dalam bentuk keputusan atau fatwa.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pedoman atau garis-garis besar syariah untuk menghimpun maupun untuk penyaluran dana serta kegiatan yang berkaitan dengan syariah.
- (2) Mengadakan perbaikan seandainya suatu produk yang telah/sedang dijalankan dinilai bertentangan dengan syariah.
- (3) Bertanggungjawab atas pengawasan terhadap operasional bank agar sesuai dengan syariah.

3) Dewan Komisaris

a) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Komisaris bertugas dalam pengawasan intern bank dan memberikan arahan dalam pelaksanaan tugas Direksi agar tetap mengikuti kebijakan perseroan dan ketentuan yang berlaku.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Mempertimbangkan, menyempurnakan dan mewakili pemegang saham dalam memutuskan perumusan kebijakan umum yang baru yang diusulkan oleh Direksi untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang.
- (2) Menyelenggarakan RUPS dalam hal pembebasan tugas dan kewajiban Direksi.
- (3) Mempertimbangkan dan menyetujui rencana kerja tahunan yang diusulkan Direksi.

- (4) Mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pembiayaan yang jumlahnya melebihi batas maksimal kewenangan Direksi.
- (5) Memberikan penilaian atas neraca dan perhitungan Rugi/Laba tahunan, serta laporan-laporan berkala lainnya yang disampaikan oleh Direksi.
- (6) Menyetujui/menolak pembiayaan yang diajukan oleh Direksi.
- (7) Menandatangani surat-surat saham yang telah diberi nomor urut sesuai anggaran dasar perseroan.

4) Dewan Direksi

a) Ringkasan Pekerjaan

Dewan Direksi terdiri dari Direktur Utama dan seorang atau lebih sebagai Direktur, bertugas memimpin dan mengawasi kegiatan bank sehari-hari sesuai kebijakan umum yang telah disetujui Dewan Komisaris dalam RUPS.

b) Tugas dan Tanggungjawab Direktur Utama

- (1) Mewakili Direksi atas nama perseroan.
 - a) Memimpin dan mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
 - b) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan khususnya dalam hubungan dengan pihak ekstern perusahaan.

c) Tugas dan Tanggungjawab Direktur

- (1) Mewakili Direktur Utama atas nama Direksi.
- (2) Membantu Direktur Utama dalam mengelola perseroan sehingga tercapai tujuan perseroan.
- (3) Bertanggungjawab terhadap operasional perseroan, khususnya dalam hubungan dengan pihak intern perusahaan.

(4) Bersama-sama Direktur Utama bertanggungjawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

5) Kepala Bagian Pemasaran

a) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian pembiayaan dan pendanaan, memasarkan produk bank sesuai dengan syariah Islam kepada nasabah dengan layanan prima sehingga memungkinkan untuk diperolehnya laba sesuai target dengan tetap memperhatikan kelancaran dan keamanan asset bank serta menciptakan produk baru yang sesuai dengan syariat Islam.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pengarahan, pembinaan dan pengawasan terhadap staf yang ada dibawahnya.
- (2) Melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas laporan bulanan dan laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- (3) Menjaga dan mengusahakan tercapainya laba yang ditargetkan bank.
- (4) Mengikuti pengembangan perbankan sehubungan dengan kegiatan pemasaran dan selalu memperhatikan situasi pasar serta melihat faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi perkembangannya.

6) *Account Officer*

a) Ringkasan Pekerjaan

AO Pembiayaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan dengan memperhatikan

kelancaran dan keamanan atas pembiayaan yang telah diberikan.

AO Pendanaan, bertanggungjawab dalam memasarkan produk sesuai syariat Islam dan memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sehingga memungkinkan untuk diperolehnya dana pihak ketiga yang sesuai dengan target dan memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan.

b) Tugas dan Tanggungjawab

Memasarkan produk dengan melakukan sosialisasi dan presentasi pada calon nasabah.

- (1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.
- (2) Bertanggungjawab kepada Direksi.

7) Bagian Administrasi dan Legal

a) Ringkasan Pekerjaan

Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan sertamelakukan kegiatan untuk mengamankan posisi bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memeriksa kelengkapan dan aspek yuridis setiap dokumen permohonan pembiayaan.
- (2) Melakukan taksasi (taksiran) jaminan sesuai dengan harga pasar.
- (3) Melakukan pengikatan atau akad pembiayaan dengan calon nasabah.
- (4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian Direksi.
- (5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

8) Remedial

a) Ringkasan Pekerjaan

Menyelesaikan pengembalian pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan yang mengalami keterlambatan lebih dari 3 bulan dan mengatur penagihannya serta melaporkan hasil penagihan yang telah dilakukan kepada Direksi.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Membuat daftar nasabah dan jadwal penagihan sesuai instruksi.
- (2) Mengirimkan surat peringatan dan melakukan eksekusi serta penjualan jaminan kepada nasabah sesuai kondisi masing-masing.
- (3) Membuat laporan kunjungan (*call report*) dan laporan penggunaan Tanda Terima Uang Berseri (TTUB) yang digunakan dalam penagihan.
- (4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Pemasaran.

9) Kepala Bagian Operasional

a) Ringkasan Pekerjaan

Memimpin, mengawasi dan bertanggungjawab atas terlaksananya kelancaran kerja dibagian operasional serta memberikan laporan rutin berkala atas pekerjaannya kepada Direksi.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Memberikan pengarahan dan pembinaan karyawan yang ada dibawahannya (*Teller, Customer Service, Accounting, Administrasi Pembiayaan*).
- (2) Memeriksa semua transaksi dan mutasi keuangan.
- (3) Bertanggungjawab dalam pembuatan dan penyampaian laporan bulanan kepada Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

(4) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Direksi.

(5) Bertanggungjawab kepada Direksi.

10) *Customer Service*

a) Ringkasan Pekerjaan

Memberikan pelayanan kepada setiap nasabah/tamu dengan baik dan Islami serta memberikan informasi yang dibutuhkan secara jelas, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

b) Tugas dan Tanggungjawab

(1) Memberikan pelayanan dan penjelasan tentang produk dan informasi lainnya yang diperlukan.

(2) Meregistrasi data nasabah, menginput data master nasabah pada program/sistem.

(3) Membuat laporan bulanan sesuai instruksi Kepala Bagian Operasional.

(4) Melakukan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian/Direksi.

(5) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional/Direksi.

11) *Teller*

(1) Ringkasan Pekerjaan

Membantu dan melayani nasabah dalam hal menerima setoran, penarikan uang dan transaksi lainnya yang berhubungan dengan bank yang dilakukan dalam counter teller.

(2) Tugas dan Tanggungjawab

a) Sebagai pemeriksa seluruh transaksi harian teller dan semua tiket serta dokumen lainnya yang dibuat pada seksi kas.

b) Melaksanakan cash count akhir hari pada seksi kas atau pada saat pergantian *teller*.

- c) Mengambil atau menyetorkan uang tunai pada main vault.
- d) Mencatat/membuat daftar posisi kas setiap akhir hari.
- e) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

12) Bagian Umum dan Personalia

a) Ringkasan Pekerjaan

Melaksanakan tugas pencatatan, pengadministrasian serta pembinaan dalam kepersonaliaan, mengawasi ketersediaan perlengkapan dan layanan dibidang personalia dan umum.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Menginventarisasi kebutuhan karyawan dan atau perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
- (2) Pengawasan terhadap pengadaan inventaris kantor dan penyusutan serta pengendalian biaya.
- (3) Melakukan pembayaran gaji, uang jasa, pesangon, lembur dan lainnya sesuai ketentuan.
- (4) Membuat laporan bulanan kepada Direksi.
- (5) Membawahi langsung personalia, perlengkapan, pengemudi, satuan pengamanan dan pramubhakti.
- (6) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Direksi.

13) Bagian Pembukuan/*Accounting*

a) Ringkasan Pekerjaan

Bertanggungjawab terhadap pekerjaan pembukuan yang berkaitan dan atau melalui Bank Koresponden.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Membukukan transaksi dan yang tidak dilakukan oleh teller dan bagian lainnya (misal pemindahbukuan, aktiva-pasiva).
- (2) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (3) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Operasional.

14) Driver/Pengemudi

a) Ringkasan Pekerjaan

Mengemudikan dan merawat bank.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

15) Pramubhakti

a) Ringkasan Pekerjaan

Membantu pengarsipan, menjaga kebersihan dan inventarisasi dokumen bank.

b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

16) Satuan Pengamanan

a) Ringkasan Pekerjaan

Melakukan penjagaan gedung dan seisinya serta bertanggungjawab pada keamanan bank.

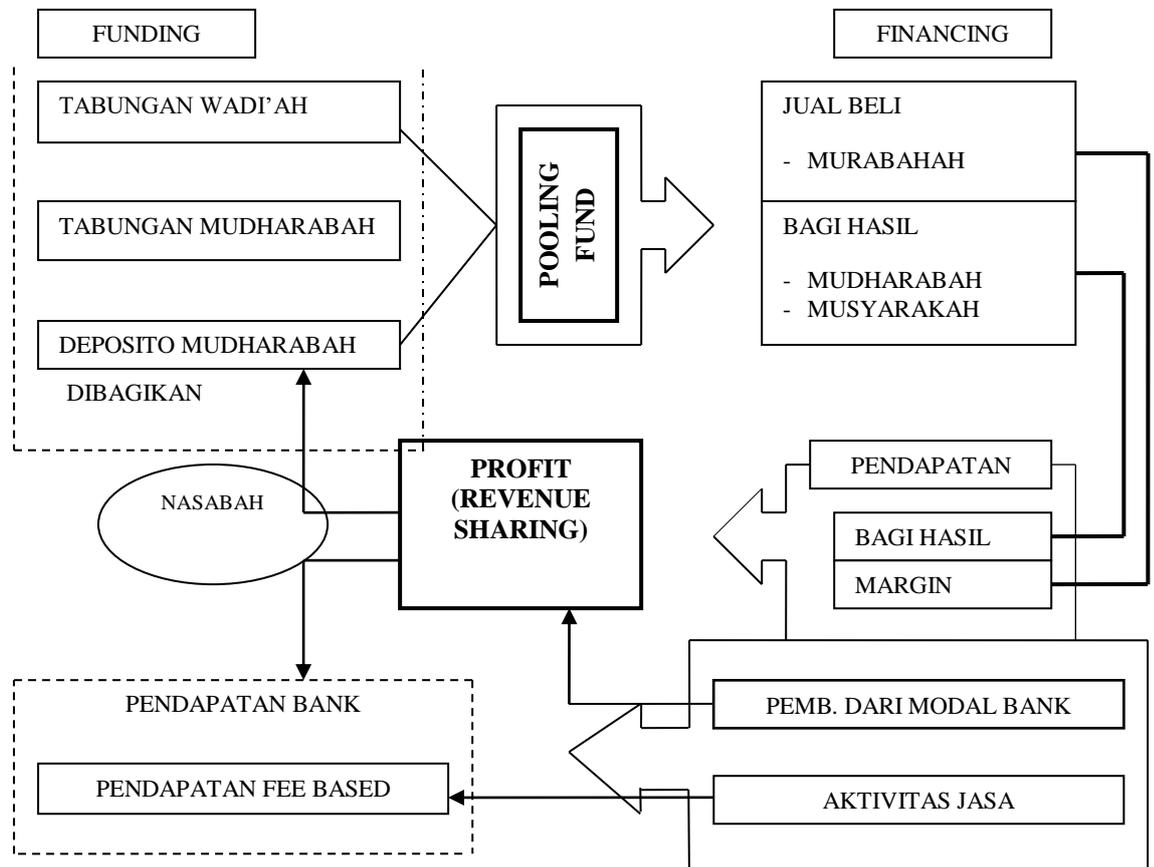
b) Tugas dan Tanggungjawab

- (1) Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan Kepala Bagian.
- (2) Bertanggungjawab kepada Kepala Bagian Umum dan Personalia.

i. Produk-produk BPRS Bumi Artha Sampang

Secara umum alur operasional BPRS Bumi Artha Sampang dapat dilihat dalam skema berikut:

Gambar 4.2 Skema Alur Operasional PT BPRS Bumi Artha Sampang



1. Produk Penghimpun Dana

BPRS Bumi Artha Sampang hadir memberikan layanan transaksi perbankan sesuai dengan syariah dalam bentuk tabungan dan deposito dengan menerapkan prinsip *Wadi'ah* dan *Mudharabah*.

a) Tabungan

(1) Tabungan *Wadi,ah*

Adalah simpanan pihak ketiga pada bank (perorangan atau badan hukum, dalam mata uang rupiah) yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu,

dengan menggunakan media slip penarikan atau pemindah buku lainnya, untuk tabungan ini penabung mendapatkan bonus tabungan setiap bulannya sesuai ketentuan bank.

Syarat Pembukaan Tabungan

- a) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- b) Mengisi formulir aplikasi tabungan *Wadi'ah*
- c) Setoran pertama minimal Rp 10.000

(2) Tabungan *Mudharabah*

Adalah sejenis simpanan pada bank yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha dalam mata uang rupiah dan penarikannya dapat dilakukan dengan cara tertentu. Tabungan ini bersifat investasi, sehingga nasabah berhak mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah atau posisi yang di sepakati.

Jenis Tabungan *Mudharabah*

a) *Mudharabah* Umum

Syarat Pembukaan Tabungan

- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah*
- 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 10.000)
- 4) Penarikan dana dibatasi 4x perbulan

b) *Mudharabah* Badan

Syarat Pembukaan Tabungan

- 1) Foto copy legalitas identitas perusahaan
- 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* badan
- 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 10.000).

- 4) Penarikan dana di batasi 4x perbulan
- c) Tabungan *Mudharabah* Haji atau Umroh
Syarat Pembukaan Tabungan
 - 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
 - 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* haji atau umroh
 - 3) Setoran pertama minimal Rp 500.000 (setoran selanjutnya minimal 100.000)
 - 4) Penarikan dana di sertai keterangan yang mendukung
- d) Tabungan *Mudharabah* Qurban
Syarat Pembukaan Tabungan
 - 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
 - 2) Mengisi formulir aplikasi tabungan *mudharabah* qurban
 - 3) Setoran pertama minimal Rp 100.000 (setoran selanjutnya minimal Rp 50.000).
- e) Deposito *Mudharabah*

Adalah jenis simpanan berjangka dengan akad bagi hasil dalam mata uang rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati. Deposito yang diperpanjang setelah jatuh tempo akan di berlakukan sama dengan baru, bila pada saat akad telah dicantumkan perpanjangan otomatis tidak perlu di perbaharui akad baru. Jangka waktu yang berlaku adalah 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan.

Syarat Pembukaan Deposito

- 1) Foto copy identitas diri yang masih aktif (KTP, SIM, Kartu pelajar)
- 2) Mengisi formulir aplikasi deposito *mudharabah*
- 3) Minimal investasi Rp 1.000.000

2. Produk Penyaluran Dana

Penyaluran dana dari Bank Syariah kepada Nasabah adalah untuk pembiayaan sektor ekonomi, seperti: sektor pertanian, industri, konstruksi, perdagangan, jasa dunia usaha, dan sektor lainnya. Dari sektor ekonomi tersebut dibagi menjadi berbagai jenis penggunaan dana, seperti: modal kerja, inventasi, dan konsumsi.

Produk penyaluran dana meliputi:

a) Piutang *Murabahah* (Jual Beli)

Adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan dengan jelas barang yang diperjual belikan, termasuk harga pembelian barang kepada pembeli, kemudian mensyaratkan atasnya laba/keuntungan dalam jumlah tertentu. Barang yang di jual merupakan barang yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

b) Pembiayaan *Mudharabah*

Adalah akad kerja sama antara bank selaku dana (*shahib al maal*) dengan nasabah selaku *mudharib* yang mempunyai keahlian atau ketrampilan untuk mengelola suatu usaha yang produktif dan halal. Hasil keuntungan dari penggunaan dana tersebut dibagi bersama berdasarkan nisbah yang disepakati.

c) Pembiayaan *Musyarakah* (Kerjasama Permodalan)

Adalah kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih, dimana masing-masing pihak memberi kontribusi modal dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung sesuai dengan kesepakatan dimuka.

d) *Qardh*

Adalah salah satu sekema peminjaman uang dari bank syariah kepada calon nasabah, tanpa dikenai tambahan dalam pengabilan dananya yang dalam hal ini bank syariah mempunyai nilai sosial kemanusiaan.

Tabel 4.1 Syarat-syarat Umum Pembiayaan

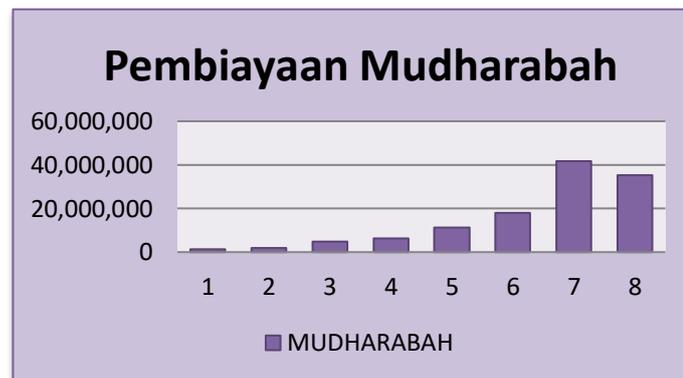
SYARAT UMUM	SYARAT KHUSUS	JAMINAN
a. Fotocopy KTP suami istri yang masih berlaku (rangkap 2) b. Fotocopy Kartu Keluarga (rangkap 2) c. Fotocopy Akta Nikah (rangkap 2) d. Rekening Listrik e. Usia Pemohon antara 17-55 tahun	1. Pegawai Negeri a. Fotocopy Slip Gaji/Ket. Penghasilan b. Fotocopy SK pengangkatan pertama dan terakhir c. Surat keterangan masa kerja/pegawai swasta d. Surat kuasa potongan gaji dari bendahara e. Surat keterangan dari bendahara yang berwenang 2. Pengusaha/CV/PT/K operasi	a. Fotocopy BPKB atas nama sendiri dilampiri fotocopy STNK (masih milik sendiri) rangkap 2 b. Fotocopy BPKB bukan atas nama sendiri (milik sendiri) - Dilampiri fotocopy STNK (rangkap 2) - Harus ada fotocopy kwitansi pembelian bermaterai Rp 6.000,- (rangkap 2) - Dilampiri fotocopy KTP Pemilik (nama yang tercantum di BPKB) rangkap 2

	<ul style="list-style-type: none"> a. NPWP, SIUP, TDP, SIUJK, atau Surat Keterangan Usaha dari desa b. Surat Pernyataan dari Komisaris/Pengurus c. AD/ART d. Neraca L/R 3 bulan terakhir e. Surat persetujuan dari pengurus ke pengelola 	<ul style="list-style-type: none"> - Dilampiri 3 lembar blangko kwitansi (kwitansi kosong), 1 lembar bermaterai Rp 6.000,- dan semuanya ditandatanganinya oleh pemilik (nama yang tercantum di BPKB) c. Fotocopy Sertifikat Hak Milik atas nama sendiri dilampiri SPPT (masih menjadi milik sendiri) rangkap 2
--	---	--

B. Analisis Data

Berikut merupakan data yang dihasilkan dari observasi yang dilakukan pada PT BPRS Bumi Artha Sampang melalui Laporan Neraca, Laporan Laba/rugi, dan Laporan Posisi Keuangan terkait pembiayaan mudharabah, piutang murabahah dan profitabilitas yang dihitung berdasarkan ROA (Return on Assets). Berikut gambaran grafik pembiayaan mudharabah dan murabahah.

Gambar 4.3 Grafik Pembiayaan Mudharabah



Berdasarkan grafik 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan mudharabah mengalami kenaikan dari tahun 2012-2017 dan ada sedikit penurunan ditahun 2019.

Gambar 4.4 Grafik Pembiayaan Murabahah



Berdasarkan grafik 4.4 diatas dapat diketahui bahwa pembiayaan murabahah terus mengalami kenaikan daro tahun 2012-2019.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau

keduanya mempunyai distribusi normal atukah tidak mempunyai distribusi normal. Sebuah data penelitian yang baik adalah yang datanya berdistribusi normal (Bawono, 2006: 174). Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada pengujian ini peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96720415
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.109
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: SPSS 16 diolah Tahun 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,793 artinya probabilitas signifikansi lebih besar dari acuan sebesar 0,05 ($0,793 > 0,05$). hasil ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal dan H_0 dapat diterima atau variabel berdistribusi normal serta merupakan data yang baik dan layak untuk digunakan.

b. Uji multikolinearitas

bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model VIF.

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100		
	MUDHARABAH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001	.188	5.318
	MURABAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000	.188	5.318

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai tol. variabel mudharabah dan murabahah sebesar 0,188, sedangkan nilai VIF variabel mudharabah dan murabahah sebesar 5,318. Nilai TOL dan VIF dua variabel dalam kasus ini sama, hal ini karena dalam model regresi hanya terdiri dari dua variabel bebas saja sehingga nilai $R^2_{X_i.X_2}$ sama dengan $R^2_{X_2.X_1}$ dengan melihat Vif variabel mudharabah dan murabahah sebesar 5,318 lebih kecil dari 10 maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini menggunakan metode Glejser dengan cara meregresi nilai absolute residual terhadap variabel dependen atau unstandardized residual sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independennya adalah variabel X1 dan X2

sedangkan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi lebih dari nilai alfa (0.05) maka data tidak mengandung heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat gejala heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:72).

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	.808		.315	.755
	Mudharabah	3.791E-8	.000	.231	.648	.522
	Murabahah	-4.155E-8	.000	-.371	-1.042	.306

a. Dependent Variable: ABRES

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, karena sig variabel mudharabah terhadap absolut residual sebesar $0,522 > 0,05$, sedangkan sig variabel murabahah terhadap absolut residual sebesar $0.306 > 0,05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat menggunakan metode uji Durbin Watson (DW). Uji Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (First order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak adavariabel lagi diantara variabel independen.

Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.029	.85771	1.973

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

Nilai DW sebesar 1.973, nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 32 (n) dan jumlah variabel independen 2 (k=2), maka di tabel Durbin Watson akan didapatkan nilai (dI) yaitu 1.2837, dan nilai (du) yaitu 1.5666. Oleh karena nilai DW 1.973 lebih kecil dari batas bawah (dI) maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda dimaksudkan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependent. Formulasi regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100

MUDHARABA H	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001
MURABAHAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000

a. Dependent Variable: ROA

$$= Y = -1,124 + 8,916 X1 + 2,026 X2 + 0,662$$

Jika X1 naik 1% maka Y naik sebesar 8,916% , dan jika X2 naik 1% maka Y naik sebesar 2,026%

b. Koefisiensi Determinasi (R^2)

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar prosentase (%) pengaruh keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan melihat R^2 pada hasil analisis persamaan regresi yang diperoleh. Apabila angka koefisien determinasi (R^2) semakin mendekati 1 berarti model regresi yang digunakan sudah semakin tepat sebagai model penduga terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji R^2 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.908	.26459

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

Berdasarkan tabel 4.6 di atas terlihat koefisien korelasi (R^2) sebesar 0.914. Sehingga dapat disimpulkan korelasi antara pembiayaan mudharabah dan murabahah mempunyai hubungan yang kuat, ini berarti kontribusi variabel independen (pembiayaan mudharabah dan murabahah) mempengaruhi variabel dependen

(profitabilitas) sebesar 91,4% sedangkan sisanya sebesar 8,6% dipengaruhi variabel lain di luar model.

c. Uji Signifikansi Parameter (Uji T)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikansi variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara individu atau sendiri-sendiri. Pengujian ini dilakukan secara persial atau individu, dengan menggunakan uji t statistik untuk masing-masing variabel bebas, dengan tingkat kepercayaan tertentu (Bawono, 2006). Adapun hasil uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100
MUDHARABAH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001
MURABAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Variabel pembiayaan mudharabah (X1) dengan t hitung 3,610 > t tabel -1,697. Maka Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel mudharabah terhadap ROA.
- 2) Variabel pembiayaan murabahah (X2) dengan t hitung 5,595 > t tabel -1,697. Maka Ha diterima, yang artinya ada pengaruh antara variabel mudharabah terhadap ROA.

d. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.009	2	11.004	214.703	.000 ^a
	Residual	1.486	29	.051		
	Total	23.495	31			

a. Predictors: (Constant), MURABAHAAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA

Pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa F hitung 214,703 > F tabel 3,33 maka Ha diterima, artinya ada pengaruh antara pembiayaan mudharabah dan murabahahterhadaap ROA.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan, dapat dilihat hasil uji hipotesis dari masing-masing variabel yang dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis

HIPOTESIS		HASIL
Ha	Pembiayaan Mudharabah berpengaruh terhadap Profitabilitas	DITERIMA
Ha	pembiayaan Murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas	DITERIMA

Ha	Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah berpengaruh simultan terhadap profitabilitas	DITERIMA
----	--	----------

Sumber: Data Diolah Melalui SPSS 16 pada tahun 2020

Pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dijelaskan sebagai berikut:

1) Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan mudharabah dengan t hitung 3,610 lebih besar dari t tabel 1,697 maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan mudharabah secara statistic berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan mudharabah semakin tinggi juga tingkat profitabilitas.

2) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan murabahah dengan t hitung 5,595 lebih besar t tabel 1,697 maka dapat dikatakan bahwa pembiayaan murabahah secara statistic berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat pembiayaan murabahah semakin tinggi juga tingkat profitabilitas.

3) Pengaruh pembiayaan mudharabah dan murabahah terhadap profitabilitas

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas BPRS Bumi Artha. Pembiayaan mudharabah dan murabahah melalui dengan F hitung 214,703 lebih besar F tabel 3,33.

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. KESIMPULAN

1. Secara parsial pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena berdasarkan hasil uji t pada variabel pembiayaan mudharabah menghasilkan nilai t hitung sebesar 3,610 artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($3,610 > 1,697$). Dari hasil tersebut maka X_1 , Ha diterima pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif. Oleh karena itu pembiayaan mudharabah dapat membuat bank tersebut maksimal dalam profitabilitasnya.
2. Secara parsial pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas karena berdasarkan uji t pada variabel pembiayaan murabahah menghasilkan nilai t hitung sebesar 5,595 artinya t hitung lebih besar dari t tabel ($5,595 > 1,697$). Dari hasil tersebut maka X_2 , Ha diterima pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh positif. Oleh karena itu pembiayaan murabahah dapat membuat bank tersebut maksimal dalam profitabilitasnya.
3. Secara simultan pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh simultan dan positif terhadap profitabilitasnya karena berdasarkan uji F sebesar hitung 214,703 artinya F hitung lebih besar dari f tabel ($214,703 > 3,33$). Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas pembiayaan mudharabah dan murabahah (secara simultan) berpengaruh terhadap profitabilitas.

B. IMPLIKASI

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan, peneliti memberi saran:

- a. Untuk PT BPRS Bumi Artha Sampang

- Pihak perbankan syariah harus dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pembiayaan yang disalurkan dengan memperhitungkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi pembiayaan.
 - Diharapkan Bank Syariah Bumi Artha dapat meningkatkan pembiayaan mudharabah dan murabahah karena variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan murabahah berpengaruh positif untuk profitabilitas Bank Syariah Bumi Artha.
- b. Untuk peneliti selanjutnya
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan di perbaiki, misalnya dengan menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi profitabilitas, mungkin seluruh pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan oleh Bank Syariah.
 - memperbanyak periode penelitian sehingga diharapkan dapat memperoleh deskripsi yang lebih baik
 - Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lembaga non perbankan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Asiyah, B. N. (2015). *Manajemen Pembiayaan Syariah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Bawono, A. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.
- Boy, S. E. (2008). *Manajemen Aktiva dan Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Bungin, B. (2005). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Perdana Media.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan Edisi ke-2*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ericson, L. B. (2008). *Manajemen Aktiva Pasiva Bank Devisa*. Jakarta: Grasindo.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2008). *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irawati, S. (2006). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Utama Grafiti.
- Ismail, M. (2017). *Perbankan Syariah Edisi Kelima*. Jakarta: Kencana.
- Karim, A. A. (2004). *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: IIT Persada.
- Kasiran, M. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Kasmir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.
- Kasmir, J. d. (2006). *Studi Kelayakan Bisnis*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UMP APM YKPN.
- Nabhan, F. (2008). *Dasar-dasar Akuntansi Bank Syariah*. Yogyakarta: Lumbung Ilmu.
- Pramana, T. (2011). *Manajemen Risiko Bisnis*. Sinar Ilmu Publishing.

R, A. S. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sartono, R. A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.

Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Yudiana, F. E. (2014). *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*. Salatiga: STAIN Salatiga Press.

Zulkifli, S. (2007). *Panduan Prkatis Transaksi Perbankan Syariah*. Jakarta: Zikrul Hakim.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 1 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Unul Khotimah Nur Safitri
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 01Oktober 1998
Jenis Kelamin :Perempuan
Alamat : Jl. Kemerdekaan Barat RT 03/Rw 01
Kesugihan Kidul
Fakultas/Program Studi : Ekonomi Manajemen
NIM : 18612012001
Orang Tua :
Ayah : Muntoit
Ibu : Tasmini
Alamat Orang Tua : Jl. Kemerdekaan Barat, Rt 03/ Rw 01
Kesugihan Kidul
Pendidikan yang di tempuh : SD N 01 Kesugihan (2010)
: SMP N 01 Kesugihan (2013)
: SMK Muhammadiyah Sampang (2016)
: UNUGHA Cilacap (2021)

Lampiran 1 2 Rekapitan Data Triwulan BPRS Bumi Artha Sapang (2012-2019)

(Dalam Ribuan)

NO	BULAN/TAHUN	MURABAHAH	MUDHARABAH	ROA (%)
1	MARET 2012	10655047	313000	0.2
2	JUNI 2012	11813086	420000	1.2
3	SEPTEMBER 2012	11870423	379000	1.3
4	DESEMBER 2012	12523119	310000	2.2
5	MARET 2013	13172984	342000	0.2
6	JUNI 2013	14360589	547000	1.4
7	SEPTEMBER 2013	13245642	411000	1.9
8	DESEMBER 2013	13177216	563000	2.4
9	MARET 2014	13373305	841000	2.3
10	JUNI 2014	14360213	1335000	0.6
11	SEPTEMBER 2014	14916505	1260000	1.4
12	DESEMBER 2014	15056651	1322500	2.9
13	MARET 2015	15025563	1365500	3.0
14	JUNI 2015	15297620	1426500	0.7
15	SEPTEMBER 2015	15737778	1340000	0.8
16	DESEMBER 2015	15375604	2172500	2.5
17	MARET 2016	15762888	2276000	3.4
18	JUNI 2016	15901256	2940500	0.8
19	SEPTEMBER 2016	16434839	3173500	1.3
20	DESEMBER 2016	16448405	3006500	2.2
21	MARET 2017	17667060	4127000	2.5
22	JUNI 2017	18516115	4425000	0.9
23	SEPTEMBER 2017	18160886	4545000	2.1
24	DESEMBER 2017	17677440	4827000	2.4
25	MARET 2018	18571816	10560365	2.4
26	JUNI 2018	18746346	10574365	0.5
27	SEPTEMBER 2018	19645939	10441000	1.5
28	DESEMBER 2018	19490956	10055000	2.1

29	MARET 2019	18976457	11272000	2.4
30	JUNI 2019	18845289	11330000	2.2
31	SEPTEMBER 2019	19313550	6055000	3.0
32	DESEMBER 2019	18921549	6740000	1.7

Lampiran 1 3 Hasil Uji SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Standardize d Residual
N		32
Normal Parameters ^a		
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96720415
Most Extreme	Absolute	.115
Differences	Positive	.109
	Negative	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		.649
Asymp. Sig. (2-tailed)		.793
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100		
	MUDHARAB AH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001	.188	5.318
	MURABAHA H	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000	.188	5.318

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.255	.808		.315	.755
	Mudharabah	3.791E-8	.000	.231	.648	.522
	Murabahah	-4.155E-8	.000	-.371	-1.042	.306

a. Dependent Variable: ABRES

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.303 ^a	.092	.029	.85771	1.973

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

b. Dependent Variable: ROA

5. Uji R

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.956 ^a	.914	.908	.26459

a. Predictors: (Constant), Murabahah, Mudharabah

6. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.124	.662		-1.697	.100
	MUDHARABAH	8.916E-8	.000	.389	3.610	.001
	MURABAHAH	2.026E-7	.000	.603	5.595	.000

a. Dependent Variable: ROA

7. Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.009	2	11.004	214.703	.000 ^a
	Residual	1.486	29	.051		
	Total	23.495	31			

a. Predictors: (Constant), MURABAHAH, MUDHARABAH

b. Dependent Variable: ROA